

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan mata pelajaran yang sering digunakan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari (Herlina dkk, 2017). Proses pembelajaran matematika bukan hanya sekedar transfer ilmu dari guru kepada siswa, melainkan suatu proses yang dikondisikan atau diupayakan oleh guru sehingga siswa aktif dengan berbagai cara untuk mengkonstruksi atau membangun sendiri pengetahuannya (Muhammad, 2016).

Tujuan pembelajaran matematika seperti yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 yang mengungkapkan bahwa mata pelajaran matematika bertujuan agar peserta didik Sekolah Menengah Pertama memiliki kemampuan sebagai berikut: (1) memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep algoritma secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah; (2) menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematik; (3) memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh; (4) mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah, dan (5) memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu,

perhatian dan minat dalam mempelajari matematika serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah. Berdasarkan uraian tersebut bahwa kemampuan representasi matematis masuk ke dalam salah satu tujuan dari pembelajaran matematika. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan representasi matematis merupakan kemampuan yang penting dikembangkan dan dimiliki oleh siswa. Apriyadi (2015) mengungkapkan pentingnya kemampuan representasi matematis sesuai dengan standar yang ditetapkan NCTM bahwa program pembelajaran dari pra-taman kanak-kanak sampai kelas XII harus memungkinkan siswa untuk: (1) menciptakan dan menggunakan representasi untuk mengorganisir, mencatat, dan mengkomunikasikan ide-ide matematis; (2) memilih, menerapkan, dan menerjemahkan representasi matematis untuk memecahkan masalah; dan (3) menggunakan representasi untuk memodelkan dan menginterpretasikan fenomena fisik, sosial, dan fenomena matematis.

Kemampuan representasi matematis dapat membantu siswa dalam membangun konsep pemahaman dan menyatakan ide-ide matematis, serta memudahkan siswa dalam mengembangkan kemampuan yang dimilikinya (Muhammad, 2016). Dapat diartikan siswa dengan kemampuan representasi yang tinggi dalam menyelesaikan masalah yang diberikan, maka dapat dikatakan siswa juga memiliki kemampuan pemecahan masalah, penalaran, koneksi, dan komunikasi yang baik juga (Muhammad, 2016).

Dengan pentingnya kemampuan representasi matematis dalam pembelajaran matematika, maka siswa juga harus berusaha lebih baik untuk menguasai kemampuan representasi matematis. Salah satu faktor yang dapat

mempengaruhi keberhasilan siswa dalam menguasai kemampuan representasi matematis yaitu memahami karakteristik siswa. Salah satu karakteristik siswa yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran yaitu berkenaan dengan *self confidence* (kepercayaan diri). Menurut Diniyah dkk (2018) *self confidence* adalah rasa percaya diri yang biasanya digunakan sebagai jaminan diri dalam penilaian pribadi seseorang, kemampuan, kekuatan.

Yates (dalam Hendriana dkk, 2014) menjelaskan mengenai pentingnya *self confidence* bagi siswa, di mana menurutnya keberhasilan siswa dalam belajar matematika dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan diri siswa. Dengan adanya rasa percaya diri, maka siswa akan lebih menyukai belajar matematika dan lebih termotivasi, sehingga diharapkan prestasi belajar matematika siswa nantinya akan lebih optimal (Diniyah dkk, 2018). Menurut Hendriana (2014) semakin tinggi *self confidence* (kepercayaan diri) seseorang terhadap kemampuan diri sendiri, semakin kuat pula semangat untuk menyelesaikan pekerjaannya. Sebaliknya, siswa yang kurang kepercayaan dirinya maka siswa tersebut akan memiliki rasa rendah diri dalam kehidupannya, dan dia akan tumbuh menjadi orang yang pesimis, serta siswa juga akan merasa keraguan dalam menentukan suatu tindakan, mudah cemas dan selalu tidak yakin, dan mudah patah semangat (Rohayati, 2011). Schiro (2009) menyatakan bahwa guru dan metode pembelajaran yang diterapkannya di kelas akan berpengaruh langsung pada kepercayaan diri siswa, saat siswa dihadapkan pada situasi yang menantang dan perasaan yang menyenangkan maka kepercayaan diri siswa pun akan meningkat.

SMP Negeri 1 Sokaraja merupakan salah satu sekolah di wilayah Banyumas yang terletak di Kecamatan Sokaraja. SMP Negeri 1 Sokaraja merupakan sekolah yang memiliki ciri khas sebagai sekolah yang berkarakter dengan karakter siswa yang religius, disiplin, berprestasi, ramah, mandiri dan berintegritas tinggi. Visi dari SMP Negeri 1 Sokaraja adalah “Unggul Dalam Mutu, Terdepan dalam Prestasi, Berbudi Pekerti Luhur Yang Berlandaskan Iman dan Takwa”. SMP Negeri 1 Sokaraja juga memiliki banyak prestasi baik dari akademik maupun non akademik, hal itu yang membuat siswa sudah terbiasa dihadapkan pada situasi yang menantang. Oleh sebab itu siswa bisa dengan mudah memecahkan suatu permasalahan dengan menggunakan kemampuan representasi yang dimiliki. Selain itu dengan adanya situasi yang menantang hal itu dapat mempengaruhi kepercayaan diri siswa. Dari uraian di atas, penting bagi siswa untuk memiliki kemampuan representasi matematis dan kepercayaan diri yang mendukung prestasi belajar matematika siswa. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang gambaran kemampuan representasi matematis dan *self confidence* (kepercayaan diri) siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sokaraja.

B. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini dapat terarah dan mendalam serta tidak terlalu luas jangkauannya, maka peneliti hanya difokuskan pada kemampuan representasi matematis dan *self confidence* (kepercayaan diri) siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sokaraja tahun ajaran 2019/2020.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan representasi matematis dan *self confidence* (kepercayaan diri) siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sokaraja.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Bagi guru, dari hasil penelitian dapat menjadikan bahan pertimbangan guru tentang pentingnya mengetahui kemampuan representasi matematis dan tingkat kepercayaan diri, dan dapat menjadi gambaran dasar dalam membuat rancangan pembelajaran selanjutnya yang dapat mengembangkan kemampuan representasi matematis dan *self confidence* (kepercayaan diri).

2. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan referensi untuk memperbaiki sistem pembelajaran di sekolah khususnya dalam membuat rancangan pembelajaran mengenai kemampuan representasi matematis dan mengembangkan kepercayaan diri siswa.

3. Bagi Siswa

Memberikan informasi kepada siswa mengenai pentingnya percaya diri dalam mencapai prestasi belajar yang maksimal serta memberikan gambaran kemampuan representasi matematis dan *self confidence* (kepercayaan diri) bagi siswa.

4. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah untuk mengetahui secara langsung gambaran kemampuan representasi matematis dan *self confidence* (kepercayaan diri) siswa sebagai bekal yang dapat digunakan dalam mengajar di kemudian hari.

